



PENGARUH PENGGUNAAN BUKU AJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI ROUDLOTUN NASYIIN SINGOSARI

Mahmudah Robiatul Mudawwamah¹, Ika Ratih Sulistiani², Zuhkhriyan Zakaria³
PGMI Universitas Islam Malang
e-mail: ¹21801013058@unisma.ac.id, ²ika.ratih@unisma.ac.id,
³zuhkhriyan.zakaria@unisma.ac.id

Abstrak

Learning resources are an important component in learning activities. Textbooks as a source of learning that can be used as a reference in the teaching and learning activities required supporting factors for student to achieve the objectives of learning. This study aims to analyze the effect of textbooks on student motivation at MI Roudlotun Nasyiin Singosari Malang. This research is quantitative research type survey method. The research sample used a total sample of 40 students for class IV. The data taken in the form of primary data tested by simple linear regression test. The result of the analysis show that the use of textbooks has no effect on students learning motivation, as evidenced by the coefficient value of 0,829 which is greater than 0,05. And the value of t_{count} is $-0,218 < t_{table} 1,686$. So it is stated that there is no relationship between textbooks and learning motivation. For this reason, it is necessary to consider the selection of appropriate learning resources according to the needs of student.

Keywords: *Textbooks, Learning Resources, Learning Motivation.*

A. Pendahuluan

Buku ajar yang baik merupakan buku ajar yang dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan kepada pembacanya. Buku ajar memiliki pengertian sebagai alat atau bahan ajar yang berisi materi pembelajaran. Untuk itu buku ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh penting bagi siswa. Dewi (2019) menyatakan bahwa buku sebagai bahan ajar adalah komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah, yang mana memiliki dan memberikan pengaruh besar dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Buku ajar dirancang atau dipilih sesuai kebutuhan dari siswa yang ada di kelas. Buku ajar bermanfaat sebagai acuan dalam kegiatan belajar, proses pembelajaran juga akan lebih terarah dengan adanya penggunaan buku ajar sebagai referensi dalam belajar siswa. Dari pengamatan yang telah dilakukan di MI Roudlotun Nasyiin, buku ajar yang digunakan siswa hanya menggunakan buku ajar modul teman prima, yang mana isi dan penjelasan materi hanya memuat poin-

poin utama saja, tidak ada penjabaran lebih luas terkait bahasan yang akan dipelajari. Serta didalam buku, kurang terdapat sesuatu yang dapat menarik perhatian peserta didik, seperti yang sudah dilihat peneliti, bahwa buku yang digunakan tidak berwarna dan juga kurang ada penjelasan bergambar terkait bahasan. Meskipun hal tersebut terdengar sepele, namun hal itu bisa saja mempengaruhi minat belajar siswa. Seperti yang telah kita ketahui bahwa untuk menarik dan meningkatkan rasa ingin tahun seseorang terhadap sesuatu hal diperlukan adanya upaya, contohnya saja penggunaan buku ajar dalam suatu kegiatan pembelajaran, buku itu harus mudah dipahami, menarik untuk dilihat, isi materi tidak terlalu banyak maupun sedikit, dan sebagainya.

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling dasar pada pendidikan formal yang ada di Indonesia. Pendidikan dasar diharapkan dapat menjadi awal pembentukan kepribadian siswa, pendidikan bukan hanya sebagai penyalur pengetahuan, namun pendidikan harus memenuhi unsur pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Waleuru et al., 2019). Untuk meningkatkan pengetahuan siswa akan suatu bahasan materi, diperlukan adanya motivasi agar siswa memiliki minat untuk belajar.

Motivasi belajar ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu timbul karena ada faktor intrinsik (hasrat, keinginan, dorongan, kebutuhan, harapan cita-cita). Sedangkan faktor ekstrinsiknya dari adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan pembelajaran yang menarik (Uno, 2021). Menurut Dikmenjur yang dikutip Dewi (2019) menyatakan bahwa buku ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang memuat materi, metode, dan evaluasi yang dirancang secara sistematis untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan buku ajar juga dapat digunakan sebagai alat belajar mandiri oleh siswa. Buku ajar termasuk salah satu sumber belajar, menurut Afifulloh dalam Mahmudah et al. (2019) mengartikan sumber belajar dapat diperoleh lewat guru dan bahan pelajaran berupa buku bacaan atau semacamnya yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Sementara secara filosofis Kosasih (2021) mengistilahkan bahwa buku teks digunakan untuk mempermudah guru dan siswa dalam memahami pokok bahasan. Buku secara khusus membantu mengarahkan jalannya proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa, serta setelah dilakukan proses kegiatan belajar mengajar siswa diharapkan dapat menerapkan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan atas dasar pengamatan studi literatur yang peneliti lakukan terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Itsna (2015) dengan judul perbedaan pemberian modul pembelajaran dan buku paket IPA terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN Susukan Kabupaten Semarang, yang bertujuan untuk melihat gambaran umum terkait pengaruh penggunaan buku ajar modul terhadap hasil belajar. Dari aspek kedua variabel dapat dilihat ada pengaruh antara satu dengan lainnya. Sesuai dengan hasil yang telah diperhitungkan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa

dipengaruhi oleh pemberian modul pembelajaran yang berpengaruh cukup tinggi. Hasil belajar siswa dengan pemberian modul pembelajaran pada kegiatan belajarnya mendapat nilai tertinggi sebesar 95 dan terendah 65 dengan hasil rata-rata 81,29. Sedang untuk kegiatan dengan pemberian bahan ajar buku paket mendapat nilai 90 dan nilai terendahnya 55 dengan nilai rata-rata 74,57, dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Menurut penelitian Anggraini (2017) didapatkan hasil bahwa buku teks pelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan perolehan nilai probabilitas sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Besar kontribusi buku teks pelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa V SD Gugus Pocung Surakarta adalah 73,2%. Sedangkan As-syifa (2020) yang berjudul pengaruh minat baca buku teks sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTSN 2 Rokan Hulu dengan tujuan melihat gambaran terkait motivasi belajar yang dipengaruhi minat baca buku teks. Hasil perolehan, penelitian ini menyatakan bahwa minat baca buku teks sebagai sumber belajar mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih, tingkat pengaruh kedua variabel berada pada indeks 0,629 dengan taraf signifikan 5% = 0,232, karena lebih besar dari r tabel. Berdasarkan beberapa pendapat penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor tidak hanya faktor dari luar yang menjadi dorongan atau penggerak siswa dalam melakukan proses belajar.

Dengan begitu dapat dilihat posisi penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya, yang mana ditemukan persamaan dan perbedaan variabel maupun objek penelitiannya. Hasil penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian saat ini. Pada penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu dibidang pendidikan. Serta dapat dijadikan sebagai rujukan oleh peneliti selanjutnya dengan bahasan yang sama kegiatan pembelajaran, sumber belajar, penggunaan buku ajar dan motivasi belajar. Penemuan hasil ini juga diharap dapat digunakan lembaga dan guru sebagai pertimbangan dalam pemilihan bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mutu kegiatan belajar mengajar dan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif metode survei. Dengan memilih subyek siswa kelas IV MI Roudlotun Nasyiin sebagai sampel yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di MI Roudlotun Nasyiin yang

beralamat di Dusun Gentong Desa Purwoasri Singosari Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022 dengan judul penelitian penggunaan buku ajar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV. Instrumen yang digunakan yaitu angket pernyataan tertutup skala likert tentang penggunaan buku ajar pada dan angket motivasi belajar siswa dengan responden 40 siswa. Pengumpulan data dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan metode kuesioner dan dokumentasi.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan setelah data uji instrumen terkumpul, uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dan kedalaman alat ukur. Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment untuk validitas, dan rumus cronbach's alpha untuk reliabilitas. Setelah itu dilakukan uji prasyarat: ada normalitas dengan maksud untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, Data distribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua data berdistribusi normal. Dan tidak normal apabila (p) $< 0,05$ H_0 diterima. Sedangkan uji linearitas, diperlukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang sedang diteliti. Pedoman keputusan uji linearitas, jika nilai sig $> 0,05$ maka bersifat linier, dan jika hasilnya $< 0,05$ berarti tidak linier. Apabila data berdistribusi normal dan linear, maka dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi data

Adapun deskripsi data pada masing-masing variabel meliputi: rata-rata, standar deviasi, skor minimum dan maksimum.

a) Penggunaan buku ajar

Tabel 1 Distribusi frekuensi variabel penggunaan buku ajar

Statistik	Skor Statistik
Sampel	40
Skor Terendah	20
Skor Tertinggi	49
Rata-rata	41,88
Standar Deviasi	5,125

Berdasarkan data tabel yang ada diatas menunjukkan perolehan skor tertinggi 49, terendah 20 dengan rata-rata 42 dan standar deviasi 5. Dengan demikian disimpulkan rata-rata penggunaan buku ajar termasuk dalam kategori sedang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa skor penggunaan buku ajar terdapat pengaruh positif dan masuk kategori sedang dengan rata-rata siswa senang belajar ketika guru menggunakan alat atau bahan ajar pendukung selama pembelajaran berlangsung, daripada hanya menggunakan buku ajar modul, yang materi di dalamnya kurang menarik

dan tidak lengkap. Menurut pernyataan Syafril & Zen (2019) bahwa sistem komponen pendidikan saling mempengaruhi satu sama lain, maka dalam suatu kegiatan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, apabila hanya menonjolkan salah satu dari komponen yang ada, sebab itu kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik bilamana guru dapat merancang kegiatan pembelajaran sesuai kebutuhan serta dengan melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar. Seperti yang dikatakan Dewi (2019) buku ajar merupakan alat pembelajaran yang berisikan muatan materi, metode, dan evaluasi yang dirancang secara sistematis untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Zakaria dalam Pangestu et al. (2021) proses kegiatan belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian kegiatan pembelajaran.

Serta buku ajar termasuk salah satu sumber belajar, menurut Afifulloh dalam Mahmudah et al. (2019) mengartikan sumber belajar dapat diperoleh lewat guru dan bahan pelajaran berupa buku bacaan atau semacamnya yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Buku ajar modul diartikan sebagai suatu unit yang lengkap, berdiri sendiri, dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas (Kosasih, 2021).

Dapat disimpulkan siswa dapat mengikuti jalanya kegiatan pembelajaran dengan senang, jika guru menggunakan alat atau bahan ajar pendukung lain, yang mana memiliki tujuan sebagai alat penyalur informasi atau pengetahuan, dengan begitu materi yang diberikan dapat lebih mudah dipahami.

b) Motivasi belajar

Tabel 2 Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar

Statistik	Skor Statistik
Sampel	40
Skor Terendah	34
Skor Tertinggi	67
Rata-rata	51,80
Standar Deviasi	9,313

Berdasarkan data tabel yang ada diatas menunjukkan perolehan skor tertinggi 67, terendah 34 dengan rata-rata 52 dan standar deviasi 9. Dengan demikian disimpulkan rata-rata penggunaan buku ajar termasuk dalam kategori sedang.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa skor motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata jawaban siswa tetap mengerjakan tugas meski sebelumnya mendapat nilai jelek. Dengan pernyataan yang ada “apakah anda tetap mengerjakan tugas meski nilai tugas anda sebelumnya jelek?”. Dan jawaban yang berada

pada kategori rendah didapatkan dari item nomor 13 dan 8 dengan jawaban siswa tidak mengerjakan soal secara mandiri bila tidak ada perintah dari guru dan siswa rata-rata senang berbicara teman ketika guru sedang menjelaskan. Menurut Usman (2021) bahwa motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan, motivasi juga bagian dari fungsi manajemen diri. Jika seseorang berhasil memotivasi dirinya maka dia cenderung untuk terus termotivasi.

Rini (2018) dalam penelitiannya menyatakan motivasi belajar meningkat apabila guru menggunakan buku ajar teks yang didalamnya ada gambar ilustrasi tentang bahasan materi, karena buku teks diperuntukkan untuk siswa sekolah dasar maka segala sesuatunya harus dalam bentuk yang nyata. Siswa lebih tertarik membaca buku teks yang didalamnya ada gambar ilustrasi dibandingkan buku ajar biasa tanpa ilustrasi. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga guru dituntut profesional dalam mengelolah kelas dengan melihat situasi dan kondisi, guru juga diharuskan dapat mengetahui karakter siswanya, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, bermakna dan siswa terdorong untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik dengan tujuan mencapai hasil belajar yang diinginkan, serta faktor kemandirian siswa dalam memotivasi diri juga dapat meningkatkan belajar mereka.

2. Uji instrumen penelitian

Dalam pengujian instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dengan menggunakan 40 responden.

a) uji validitas

Tabel 3 Uji validitas variabel penggunaan buku ajar

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Item 1	0,357	0,312	Valid
2	Item 2	0,470	0,312	Valid
3	Item 3	0,670	0,312	Valid
4	Item 4	0,593	0,312	Valid
5	Item 5	0,406	0,312	Valid
6	Item 6	0,464	0,312	Valid
7	Item 7	0,425	0,312	Valid
8	Item 8	0,416	0,312	Valid
9	Item 9	0,518	0,312	Valid
10	Item 10	0,455	0,312	Valid

Tabel 4 Uji validitas variabel motivasi belajar

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Item 1	0,485	0,312	Valid
2	Item 2	0,457	0,312	Valid
3	Item 3	0,650	0,312	Valid
4	Item 4	0,558	0,312	Valid
5	Item 5	0,349	0,312	Valid
6	Item 6	0,522	0,312	Valid
7	Item 7	0,508	0,312	Valid
8	Item 8	0,369	0,312	Valid
9	Item 9	0,444	0,312	Valid
10	Item 10	0,709	0,312	Valid
11	Item 11	0,504	0,312	Valid
12	Item 12	0,533	0,312	Valid
13	Item 13	0,483	0,312	Valid
14	Item 14	0,491	0,312	Valid

Berdasarkan tabel pernyataan variabel penggunaan buku ajar terhadap motivasi belajar siswa dinyatakan valid karena nilai r hitung > rtabel sebesar 0,312.

b) uji reliabilitas

Tabel 5 Uji reliabilitas

Instrumen	Nilai	Kategori
Buku Ajar	0,796	Diterima
Motivasi Belajar Siswa	0,854	Diterima

Hasil uji diatas menunjukkan *Cronbach's alpha* diatas 0,70 artinya kuesioner yang digunakan memiliki konsistensi atau reliabel baik sebagai alat ukur.

3. Uji prasyarat analisis data

Data instrumen yang telah diuji valid dan reliabel, maka harus diuji normalitas dan linearitasnya, dengan begitu memenuhi persyaratan penelitian dengan hasil terbukti berdistribusi normal dan linear. Uji dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21 for Windows.

a) uji normalitas

Berikut tabel perolehan hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov pada taraf sig 5% jika nilai signifikan > 0,05.

Tabel 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,30699225
	Absolute	,113
Most Extreme Differences	Positive	,079
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		,712
Asymp. Sig. (2-tailed)		,692

Uji normalitas pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,692, sedang taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0,05. Karena nilai $\text{sig} = 0,692 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji linieritas untuk mengetahui hubungan variabel.

b) uji linearitas

Uji linieritas pada tabel di bawah ini dilakukan untuk mengetahui atau menjelaskan tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 7 Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Buku Ajar	Between Groups	(Combined)	1018,817	13	78,371	,862	,598
		Linearity	4,216	1	4,216	,046	,831
		Deviation from Linearity	1014,601	12	84,550	,930	,533
	Within Groups		2363,583	26	90,907		
	Total		3382,400	39			

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas menggunakan SPSS versi 2, diperoleh nilai sig *Deviation from linearity* sebesar $0,533 > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terhadap hubungan yang linear antara penggunaan buku ajar dengan motivasi belajar siswa.

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y. Maka dari hasil perolehan penelitian ini dapat dilihat bahwa dari uji korelasi atau hubungan R dengan bantuan perhitungan SPSS versi 21 for windows tidak terdapat pengaruh antara penggunaan buku ajar terhadap motivasi belajar siswa. Berikut tabel hasil perhitungannya:

Tabel 8 Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,035 ^a	,001	-,025	9,429

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat besarnya nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,035. Dan besarnya R *square* sebesar 0,001, yang mengandung artian bahwa pengaruh variabel bebas dan variabel terikat hanya sebesar 0,001. Pengambilan keputusan dari uji regresi sederhana yang telah dilakukan mendapat kesimpulan bahwa berdasarkan nilai signifikansi *Coefficients* berikut:

Tabel 9 Hasil Coefficient

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,493	12,454		4,375	,000
	Buku Ajar	-,064	,294	-,035	-,218	,829

Maka dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung = 0,829 lebih besar nilai sig $> 0,05$, dan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $-,218 < t_{tabel}$ 1,686. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang mana berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel buku ajar (X) terhadap variabel (Y) motivasi belajar siswa.

Hasil analisis yang telah diuji dengan uji regresi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 21. Berdasarkan pada hasil tabel *anova* diketahui bahwa nilai sig 0,829 maka $> 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedang perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,035, dan besarnya R *square* hanya sebesar 0,001. Indeks determinasi ini digunakan untuk menjelaskan bahwa variabel dependen (motivasi belajar) tidak disebabkan variabel independen (buku ajar).

Maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor dari dalam dan dari luar. Sejalan dengan pernyataan ini, bahwa motivasi belajar merupakan hal penting yang harus ada pada diri siswa saat pembelajaran di sekolah maupun belajar sendiri. Hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Busran, 2021).

Hasil dari penelitian ini, tidak sesuai dengan pemaparan dari penelitian Itsna (2015) bahwa penggunaan buku ajar modul lebih diminati siswa karena materi lebih ringkas, dan bisa dipakai dimana saja dan kapan saja. Seperti yang sudah dijelaskan diatas modul memiliki artian dengan belajar mandiri, siswa diharapkan bisa belajar dimana saja dan kapan saja secara mandiri dengan berpedoman pada buku ajar modul yang telah ada. Dalam penelitian Sukra & Handayani (2015) menyatakan buku ajar membantu mengoptimalkan tujuan pembelajaran, bahasa didalamnya komunikatif, dan evaluasi terdapat dilakukan secara mandiri. Kelebihan-kelebihan mampu membangun motivasi. Dengan berbagai macam kemampuan, potensi, kecerdasan yang dimiliki siswa, guru dituntut agar selalu kreatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Jumardi (2014) bahwa pendekatan belajar juga menjadi faktor pengaruh motivasi belajar siswa. Dengan kata lain kemandirian dan kecerdasan termasuk faktor internal yang mempengaruhi minat belajar.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan buku ajar dan motivasi siswa kelas IV MI Roudlotun Nasyiin. hal dibuktikan dari hasil Perhitungan koefisien determinasi diperoleh R *square* sebesar 0,001. Pengambilan keputusan dari uji regresi sederhana yang telah dilakukan mendapat kesimpulan bahwa berdasarkan nilai signifikansi $< 0,05$, dari perhitungan *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,218 < t_{tabel}$ 1,686 dan nilai sig 0,829 lebih besar dari $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang mana berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel buku ajar (X) terhadap variabel (Y) motivasi belajar.

Indeks determinasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk menjelaskan persentase dalam variabel dependen (Y) yang tidak disebabkan oleh variabel independen (X). Sumber belajar yang baik yaitu yang dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan serta dapat memudahkan jalannya kegiatan pembelajaran. Untuk itu diperlukan pemilihan buku ajar yang tepat, sesuai kebutuhan guru maupun siswanya, serta faktor pendukung lain yang dapat mendorong siswa dalam minat dan perkembangannya dengan begitu motivasi belajar siswa akan meningkat.

Daftar Rujukan

- Anggraini, F. (2017). *Hubungan Buku Teks Pelajaran dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Muatan PKn di SD Kecamatan Jebres Kota Surakarta*. Universitas Negeri Semarang.
- As-syifa, D. (2020). *Pengaruh Minat Baca Buku Teks Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Rokan Hulu*. UIN Suska Riau.
- Busran. (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Problem Posing*. Penerbit NEM.
- Dewi, A. A. (2019). *Buku Sebagai Bahan Ajar: Sebuah Perbandingan Buku Teks Bahasa Inggris di Indonesia dan di Thailand*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Itsna, M. (2015). *Perbedaan Pemberian Modul Pembelajaran dan Buku Paket IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Susukan Kabupaten Semarang* (pp. 224–233).
- Jumardi. (2014). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa*. *Pendidikan Sejarah*, 3 No 1.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Mahmudah, I., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2019). *Pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan Sekitar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Tema 6 (Panas dan Perpindahannya) Subtema 2 di Kelas V MI Thoriqul Huda Batu*. *JPMI*, 1, 1–8.
- Pangestu, M. S., Sulistiani, I. R., & Zakaria, Z. (2021). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V-B MI Bustanul Ulum Batu*. *JPMI*, 3, 161–177.
- Sukra, I. N., & Handayani, L. N. C. (2015). *Pengaruh Penggunaan Buku Ajar (Modul) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris untuk Akuntansi*. 19(April), 96–103.
- Syafril, & Zen, Z. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Prenada Media.
- Uno, H. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*.

Usman, H. (2021). *Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara.

Waleuru, E., Sulistiani, I. R., & Dina, L. N. A. B. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ski Siswa Kls VII G Di MTS Al Maarif Singosari. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 65–71.